



STAIN Teungku
Dirundeng Meulaboh

PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK



**PEDOMAN
PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH
2019**

**PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH**



Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Dr. Inayatillah, M.Ag

Tim Penulis

Amrizal Hamsa, M.A.

Dr. Erizar, M.Ed

Dr. Syamsuar, M.Ag

Dr. Adi Kasman, M.A.

Putri Rahmawati, M.Hum

Tengku Hafinda, M.Pd

Ar-Royyan Ramli, M.EK

Fadhlurrahman Armi, MA

Risa Handayani, M.Pd

Nina Eka Putri, M.Pd

Penerbit

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Jl. Lingkar Kampus Alue Peunyareng Gampong Gunong Kleng, Meureubo,

23615

Telp/Fax. (0655) 7551591

All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH
NOMOR: 66 TAHUN 2019

TENTANG
PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI TEUNGKU
DIRUNDENG MEULABOH,

- Menimbang : a. Bahwa untuk terlaksananya kegiatan akademik yang terkontrol dan terarah pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, perlu adanya Pedoman Pengembangan Suasana Akademik;
- b. Bahwa untuk terlaksananya kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dengan SK Ketua.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1355);
- g. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1798).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

: KEPUTUSAN KETUA STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH TENTANG PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA

AKADEMIK SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM NEGERI TEUNGKU DIRUNDENG
MEULABOH.

- Pertama : Menetapkan pemberlakuan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh;
- Kedua : Ketentuan lain yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur tersendiri dalam keputusan dan aturan pelaksanaan lainnya;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 26 November 2019

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM NEGERI TEUNGKU
DIRUNDENG MEULABOH,



INAYATILLAH

KATA EPNGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Kemudian, selawat dan salam juga disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. serta sahabat dan keluarganya. Dalam hal ini, saya menyambut baik penyusunan buku Pedoman Pengembangan Suasana Akademik STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Penyusunan buku ini ditujukan sebagai panduan, acuan, atau rujukan bagi civitas akademika STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam mengembangkan suasana akademik pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh ini.

Secara garis besar, buku ini berisi tentang pedoman pengembangan suasana akademik yang meliputi latar belakang, tujuan, perencanaan mutu suasana akademik, peningkatan mutu suasana akademik, dan kinerja suasana akademik. Dengan adanya buku pedoman ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan digunakan oleh semua pemangku kepentingan dalam organisasi di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh demi peningkatan mutu yang lebih baik lagi.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb.

Meulaboh, November 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Sasaran	2
BAB II PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK	3
A. Kebijakan Mutu Suasana Akademik.....	3
B. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik.....	3
BAB III. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK	5
A. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik.....	5
B. Strategi Peningkatan Suasana Akademik	5
C. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik	5
BAB IV KINERJA SUASANA AKADEMIK	7
A. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan institusi Pendidikan Tinggi Islam Negeri di Kabupaten Aceh Barat yang memegang peran penting dalam pengembangan pendidikan keislaman di wilayah Barat Selatan Aceh. Selayaknya sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh senantiasa dituntut untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan.

Dalam upaya mendukung tridharma perguruan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif. Adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan akan melahirkan cendekiawan yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri dan inovatif. Oleh karena itu pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademik dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki visi untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan kompetitif dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman". Dalam mewujudkan hal itu, sangat diperlukan iklim institusi yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis, sehingga perlu ditetapkan kebijakan suasana akademik dan standar mutu suasana akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif di lingkungan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

B. Tujuan

Pedoman Pengembangan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan baik di tingkat Sekolah Tinggi, jurusan maupun program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran di kalangan sivitas akademika STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang akan mendorong terbentuknya budaya akademik;

2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
3. Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.

C. Sasaran

Pedoman Pengembangan Suasana Akademik ini ditujukan kepada berbagai kegiatan:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan, kemoderenan, dan keindonesiaan;
2. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat untuk kepentingan keilmuan dan masyarakat;
3. Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

BAB II

PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK

A. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, dan antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis. Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

1. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik.
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

B. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan secara komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian mutu suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-by-step*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat suatu strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif.

Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana, guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
3. Menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
4. Kegiatan akademik dosen dalam bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

BAB III

PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK

A. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

1. Tata hubungan antar pribadi
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan
3. Kemampuan inovasi
4. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan
5. Kenyamanan suasana kerja.

B. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Pimpinan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Sekolah Tinggi;
2. Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat jurusan dan program studi.

C. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif.
2. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik.
6. Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

BAB IV

KINERJA SUASANA AKADEMIK

A. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. Input, yang terdiri dari:
 - a. Mahasiswa
 - b. Dosen dan Tenaga Pendidikan
 - c. Sarana dan Prasarana Akademik
 - d. Kurikulum
2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi).
3. Output, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif
4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
 - a. budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik, tradisi akademik, perkembangan budaya akademik, integritas dan kejujuran, kebenaran ilmiah, etika dan moral serta norma akademik)
 - b. kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas).
 - c. keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik.
 - d. pengembangan kepribadian ilmiah.